

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EKSPLISIT  
INSTRUCTION TERHADAP KEMAMPUAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VII DALAM MENULIS PUISI DI SMPN 19 KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**ERA PITRIANA**

**NIM 1811290079**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Era Pitriana  
NIM : 1811290079  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul” **Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil Belajar siswa Kelas VII Dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022  
Yang Menyatakan



**Era Pitriana**  
NIM. 1811290079

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Era Pitriana

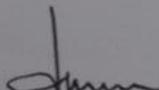
NIM : 1811290079

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil Belajar siswa Kelas VII Dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu .Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 1990016592 Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Edi Apsyah, M.Pd**  
NIP 197007011999031002

Bengkulu,  
Yang Menyatakan

  
**Era Pitriana**  
NIM 1811290079

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu”**, Yang disusun oleh Era Pitriana, NIM 11290079, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at, 21 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia.

**Dr. Pasmah Chandra, S.Pd., M.Pd.I.** : .....

IP 198502272011011009

Sekretaris

**Edi Saputra, S.Sos. I., M.Pd.** : .....

IP 198102212009011013

Penguji I

**Henry Friantary, M.Pd.** : .....

IP 198508022015032002

Penguji II

**Yana Putri Juni Astuti, M.Pd.** : .....

IP 199006022019032010

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd**

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbenckulu.ac.id](http://www.uinfasbenckulu.ac.id)

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Era Pitriana  
Nim : 1811210179  
Prodi : Bahasa Indonesia  
Jurusan : Tadris  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Dalam Menulis Puisi Di Smpn 19 Kota Bengkulu.” Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.  
NIP 198508022015032002

Feny Martina M.Pd.  
NIP 198703242015032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinifashengkulu.ac.id](http://www.uinifashengkulu.ac.id)

### **NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Era Pitriana  
NIM : 1811210179  
Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr, Wb setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i:

Nama : Era Pitriana  
Nim : 1811210179  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Dalam Menulis Puisi Di Smpn 19 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikumWr, Wb

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Heny Friantary, M.Pd.**  
NIP.198508022015032002

**Feny Martina M.Pd.**  
NIP.198703242015032002

## MOTTO

*“Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walaupun  
sesaat ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”*

*(Imam Syafi’i)*

*Yang membuat kita kuat adalah Doa*

*Yang membuat kita maju adalah Usaha Keras*

*Dan Yang Membuat kita semangat adalah Harapan dan Impian*

*(Era pitriana)*



## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit instruction terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu”. Seiring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus tulusnya untuk orang yang telah mendukung, memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup penulis

1. Untuk Kedua orang tuaku. Bapak(saharudin)dan ibuku (Zahara) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, bimbingan dan nasehat serta do'a yang tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga Allah selalu memberi rahmat kepada keduanya.
2. Untuk Anakku Aurelia Vella Shakyira dengan ini ibu memberikan hasil karya ibu selama 5 tahun Bersamamu,suka duka kita lewati Bersama tak terasa dirimu telah berumur 5 tahun semoga selalu diberikan Kesehatan dan selalu disayangi oleh orang-orang disekitarmu .
3. Untuk M Yoga Pamungkas terimakasih atas segala motivasi, nasehat, bimbingan arahan serta dukungan serta do'a yang telah dicurahkan selama ini
4. Untuk Kedua Saudariku (lita ) dan ibu ( Lipa) yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasehat serta do'a yang tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga Allah selalu memberi rahmat kepada keduanya.
5. Teman seperjuanganku yang suatu saat akan kurindukan Dan Selalu Terkenang Bahasa Indonesia C/18
6. Almamater yang menjadi kebanggaanku Dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu), tempatku menuntut ilmu, gudang segala ilmu, kampus hijau tercinta.

## ABSTRAK

Era pitriana .NIM 1811290079. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil Belajar siswa kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu (UINFAS) Bengkulu Pembimbing 1 . Heny Friantary M.Pd. 2. Feny Martina, M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap Kemampuan Hasil Belajar siswa kelas VII dalam menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* di kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan angket dengan cara mengumpulkan data sebanyak 30 siswa. Variabel penelitian meliputi *Explicit Instruction* sebagai variabel bebas dan hasil belajar kemampuan menulis surat pribadi sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMPN 19 Kota Bengkulu setelah menerapkan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* di SMPN 19 kota Bengkulu hasil uji penelitian uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. dari table uji t *post-test* diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,043 dengan signifikasi 0,000 didapatkan  $t_{table}$  pada taraf signifikasi 5% adalah 2,018 jadi nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,043 > 2,018$ ) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ). dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa model Eksplisit Instruction lebih memberikan sumbangan kemajuan terhadap kemampuan hasil menulis puisi di kelas VII SMPN 19 kota Bengkulu.

**Kata Kunci :** *Eksplisit Instruction, Keterampilan Menulis puisi*

## ABSTRACT

Era pitriana .NIM 1811290079.2022. Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil Belajar siswa kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu (UINFAS) Bengkulu Pembimbing 1 .Heny Friantary M.Pd. 2. Feny Martina, M.Pd

The main problem in this study is how the effect of the Explicit Instruction learning model on the Learning Outcomes of Class VII students in writing poetry at SMPN 19 Bengkulu City. in class VII SMP Negeri 19 Bengkulu City. This type of research is quantitative research. The population in this study were class VII students of SMP Negeri 19 Bengkulu City. The data collection technique used was a questionnaire by collecting data of 30 students. The research variables include Explicit Instruction as the independent variable and learning outcomes of the ability to write personal letters as the dependent variable. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis. The results showed that the poetry writing skills of class VII students of SMPN 19 Bengkulu City. After applying the Explicit Instruction learning model at SMPN 19 Bengkulu City, the results of the post-test t-test research found that the average experimental class learning result was 82.92 and the average the learning outcomes of the control class were 71.88 so that it could be concluded that the average learning outcomes of the Experiment class were 11.04 greater than those of the control class. from the post-test t test table it is known that the t count is 5.043 with a significance of 0.000, the t table at a significance level of 5% is 2.018 so the t count value is  $>$  t table ( $5.043 > 2.018$ ) and the significance value is less than 0.05 ( $p=0.000 < 0.05$ ). it can be concluded that there are differences in learning achievement scores in the experimental class and the control class so that it shows that the Explicit Intrust model contributes more to the progress of the ability to write poetry in class VII SMPN 19 Bengkulu.

***Kata Kunci : Explicit Instruction, Personal Letter Writing Skills***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Sekripsi dengan judul "*Pengaruh Model pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap Kemampuan Hasil belajar kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPN 19 kota Bengkulu*" Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhamad Saw. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr.H.Zulkarnain.M.Pd. Selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UINFAS Bengkulu .
2. Dr. Mus Mulyadi.S.Ag. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Vebby Andra .M.Pd. Selaku Koordinator Prodi Bahasa Indonesia
4. Heny Friantary.M.Pd. Selaku Pembimbing I yang telah Memberikan arahan,kritikan dan saran dalam Penulisan skripsi.
5. Feny Martina.M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalu meberikan motivasi kepada penulis sehingga menyelesaikan Skripsi.

Penulis berharap semogah sekripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk kedepannya,atas segala bantuan dan dukungan yang tak ternilai.penulis juga menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan . oleh karena itu,kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semogah Sekripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,

2023

Penulis

Era Pitriana



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Opresional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran.....	13
B. Model Pembelajaran <i>Eksplisit Instruction</i> .....	17
C. Keterampilan Menullis .....	28
D. Menulis Puisi.....	34
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	34
F. Kerangka Berpikir .....	48
G. Hipotetis Penelitian .....	50

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Definisi Operasional .....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	67

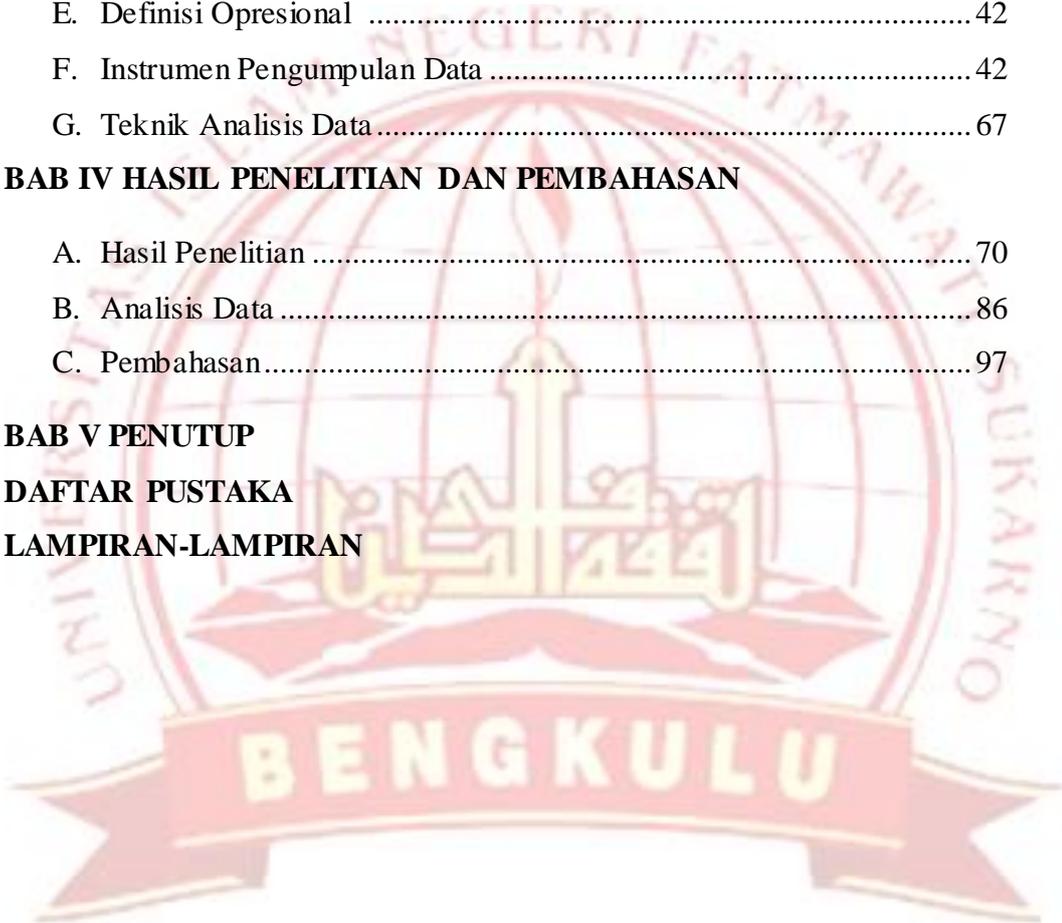
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	70
B. Analisis Data .....	86
C. Pembahasan.....	97

### **BAB V PENUTUP**

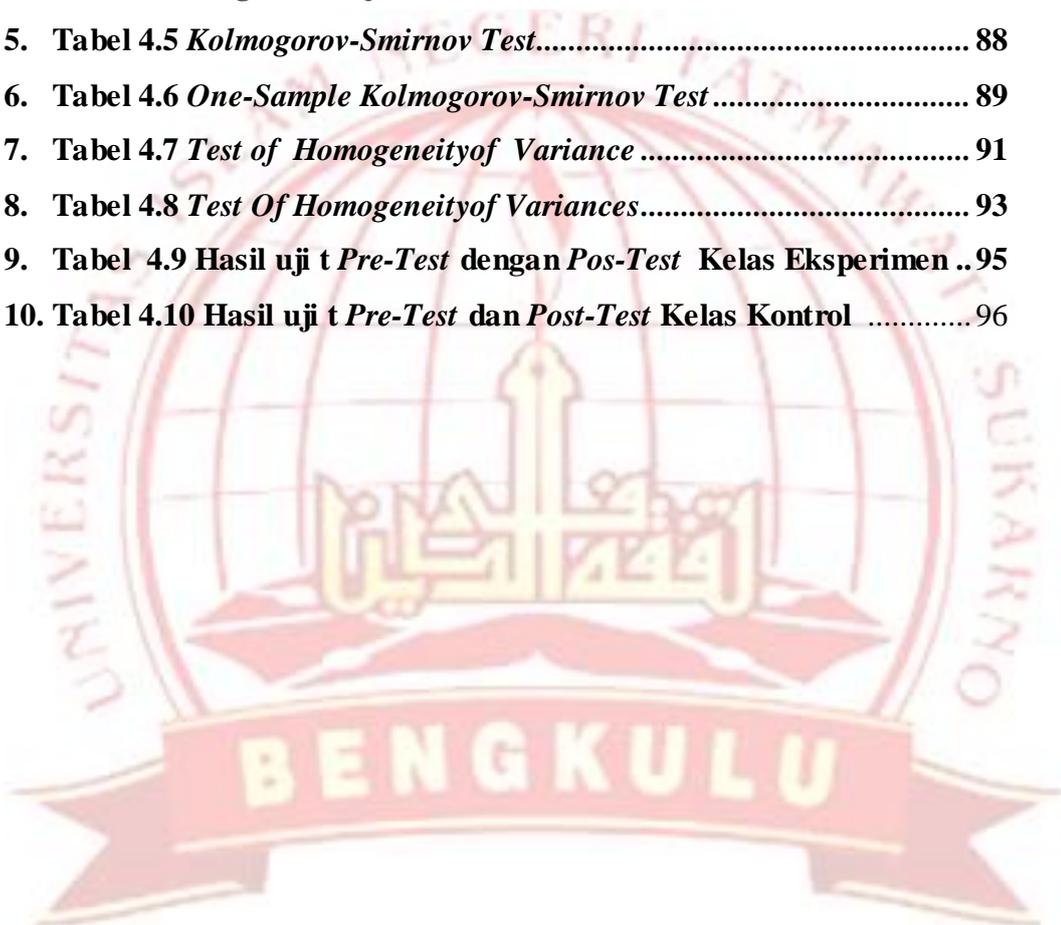
#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Hasil Belajar kelas VII A Kelas Eksperimen.....	81
2. Tabel 4.2 Hasil Belajar Sis wa Kelas VII B Kelas Kontrol .....	83
3. Tabel 4.3 Deskritive Statistic.....	85
4. Tabel 4.4 Ringkasan Uji Normalitas .....	57
5. Tabel 4.5 <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	88
6. Tabel 4.6 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	89
7. Tabel 4.7 <i>Test of Homogeneityof Variance</i> .....	91
8. Tabel 4.8 <i>Test Of Homogeneityof Variances</i> .....	93
9. Tabel 4.9 Hasil uji t <i>Pre-Test</i> dengan <i>Pos-Test</i> Kelas Eksperimen ..	95
10. Tabel 4.10 Hasil uji t <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	96



**DAFTAR BAGAN**

- 1. Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....49**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 5 Daftar hadir seminar Proposal
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan
- Lampiran 7 Lembar RPP
- Lampiran 8 Lembar Bahan Ajar
- Lampiran 9 Lembar Soal
- Lampiran 10 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan ini dilakukan saat anak berada dirumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pada pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal ini gurulah yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah dapat melalui kursus pelatihan-pelatihan pondok pesantren dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Santoso mendefinisikan Bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. Untuk menjaga kelestarian dan juga kemurnian bahasa indonesia maka diperlukan berbagai upaya.

Pendidikan bahasa Indonesia di lembaga formal dimulai dari SD. Banyaknya jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia di maksudkan agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik serta mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar yang baik yang dapat disampaikan melalui bahasa yang baik pula.<sup>2</sup>

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi semua orang untuk

---

<sup>1</sup>Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)hal,8

<sup>2</sup>Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*.(2013)hal,10

menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi maka dalam suatu proses pembelajaran berbahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan tertulis maupun dalam hal pemahaman dan penggunaan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia yaitu berbahasa.

Menurut Henry Guntur Tarigan Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita melalui sebuah tulisan tanpa saling bertatap muka.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 02 Maret 2022. Mereka tidak langsung mengerjakan tetapi menyambutnya dengan keluhan. Bukti tersebut memperjelas bahwa mereka kurang menyukai kegiatan menulis. Keterpaksaan siswa dalam mengerjakan tugas akhirnya berdampak buruk pada hasil tulisannya sebagian besar siswa kurang paham dalam menulis puisi. Banyak bentuk kesalahan dalam menggunakan kosakata ejaan dan format yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Hal ini diperkuat dengan hasil menulis puisi siswa yang sebagian besar kurang dari target rata-rata ketuntasan minimum. Alasan di atas menjadi latar belakang untuk mengadakan suatu kegiatan observasi yang dilakukan di SMPN 19 Kota Bengkulu sehingga diperoleh beberapa keterangan

---

<sup>3</sup>Henry Guntur Tarigan, *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1990) hal,3-4

hasil wawancara dari guru dan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas bahwa siswa yang tuntas hanya 51,59% dan 45,06% melaksanakan metode remedial terlebih dahulu baru mencapai ketuntasan minimum (KKM 75).<sup>4</sup>

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dimungkinkan karena terdapat pengaruh beberapa faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal terlihat pada kurang terampilnya siswa mempergunakan ejaan dan memilih kata sehingga penyusunan kalimat masih banyak mengalami kesalahan. Faktor Eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru pada pembelajaran tersebut. Guru masih banyak terpaku dengan model pembelajaran pemberian tugas dan latihan saja Kondisi seperti ini dapat menghambat para peserta didik untuk aktif dan kreatif sehingga dapat menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan peserta didik yang diidamkan terutama untuk bidang keterampilan menulis.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dari konsep pembelajaran model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau polasistematis yang digunakan sebagai suatu pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi teknik metode bahan media dan alat penilaian pembelajaran.

Pemilihan model dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran

---

<sup>4</sup>Observasi di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, Tanggal 02 maret 2022.

merupakan hal yang harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai sasaran. Demikian juga siswa hendaknya diberi kesempatan untuk berlatih pada guru dalam menyampaikan pelajaran yang berupa keterampilan agar peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mereka. Pembelajaran dengan model pembelajaran Eksplisit instruction merupakan suatu konsep baru Selain itu melalui model pembelajaran Eksplisit Instruction ini diharapkan siswa dapat mengembangkan bidang kemampuan menulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas VII dalam Menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kebahasa indonesia dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model Eksplisit Instruction dikelas VII SMPN 19 kota Bengkulu.?

### **C. Batasan masalah**

Mengingat permasalahan yang muncul maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah Pengaruh terhadap Ke Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Eksplisit Instruction di kelas VII SMPN 19 kota Bengkulu.

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ke Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Eksplisit Instruction di kelas VII SMPN 19 Kota Bengkulu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri Melainkan juga untuk pihak-pihak yang terkait didalamnya seperti siswa guru dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan terutama dalam pembelajaran menulis puisi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian baik individu kelompok maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja terutama bagi siswa guru dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

### a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran Eksplisit Instruction pada pembelajaran menulis puisi.

Dengan menggunakan model Eksplisit Instruction dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Jika sudah semangat dalam belajar maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

### b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran Eksplisit Instruction. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan guru-guru sebelumnya.

### d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

### e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.

## F. Definisi Opresional

### 1. Eksplisit Instruction

Eksplisit Intruction Adalah suatu metode mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa metode ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah metode ini juga sering dikenal dengan metode pembelajaran langsung atau *direct instruction*.<sup>5</sup>

### 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dalam pengertian lain hasil belajar adalah pola-pola perbuatan

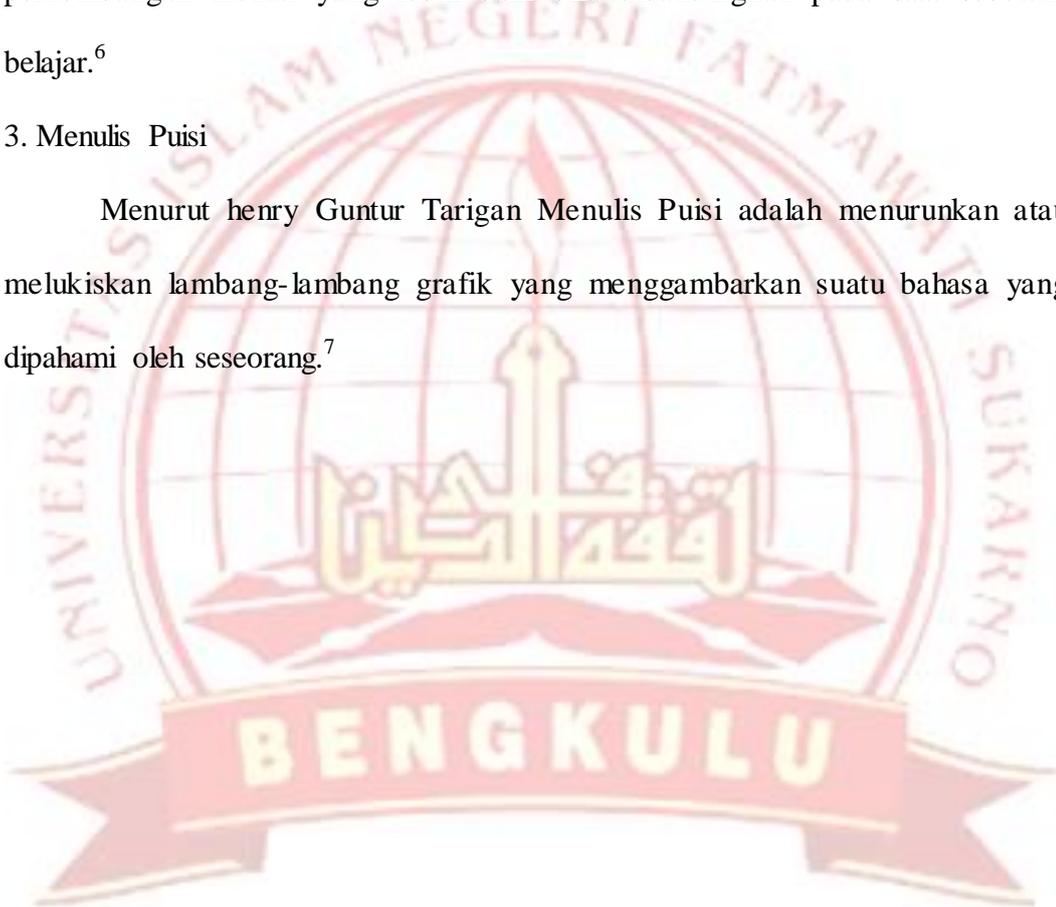
---

<sup>5</sup> Dahri Hi.Halek,"Penerapan Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Siswa Kelas X<sup>2</sup> SMA Negeri 2 Kota Ternate," *Jurnal Pendidikan*, vol13. no.2 (Juni 2015)hal,468

nilai pengertian sikap kebahasaan dan keterampilan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>6</sup>

### 3. Menulis Puisi

Menurut Henry Guntur Tarigan Menulis Puisi adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.<sup>7</sup>



---

<sup>6</sup> *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X 90 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*

<sup>7</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angsa, 2008)hal,22

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran

Konsep Pembelajaran menurut Miftahul adalah Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan .<sup>8</sup>

Syamsu berpendapat bahwa lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peran penting dalam Pendidikan Sejalan dengan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pembelajran adalah Membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan. dalam Peraturan Menteri nasional nomor 41 tahun 2007 mengenai setandar proses untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran perlu direncanakan dilaksanakan dinilai dan diawasi.<sup>9</sup>

Surah Al-A'laq ayat 1-5

مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ ۚ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ۙ الْأَكْرَمَ وَرَبُّكَ أَفْرَأُ ۚ ۲ عَلَّقَ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلْقَ ۙ ۱ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِأَسْمِ أَفْرَأُ  
يَعْلَمَ لَمْ

---

<sup>8</sup> Miftahul Huda, *model-model pembelajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2013)hal,2

<sup>9</sup>Syamsu, *Strategi pembelajaran* .(Makassar:nas Media Pustaka ,2017 )hal,59

Artinya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
- 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3) Bacalah dan Tuhan mulah Yang Maha Pemurah
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. dengan demikian model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran melalui Tutorial. model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk dalam tujuan-tujuan pengajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

<sup>10</sup> Strategi pembelajaran bahasa adalah tindakan melaksanakan rencana dengan menggunakan beberapa variabel seperti tujuan bahan metode dan alat serta evaluasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. <sup>11</sup> Strategi pembelajaran menurut Syamsu adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam kegiatan belajar mengajar metode ini dipergunakan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Sedangkan Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. dengan demikian dalam model pembelajaran yang ditetapkan harus disertai dengan metode strategi dan Teknik pembelajaran yang tepat agar mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dari konsep pembelajaran model strategi dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi Teknik metode bahan media dan alat penilaian pembelajaran. <sup>12</sup>

## **B. Model Pembelajaran Eksplisit Instruction**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Eksplisit Instruction**

Model pembelajaran Eksplisit Instruction disebut juga pengajaran langsung. Menurut Arendes model pengajaran secara langsung adalah salah satu

---

<sup>10</sup> Abas Aysafah "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis atas Model pembelajaran dalam pendidikan Islam)" *Indonesia Journal of Islamic Education*, vol 6 no 1 (Mei, 2019): hlm, 21, <http://doi.org/10.17059/t.v6i1.20569>.

<sup>11</sup> Fatimah, *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah* Vol.1 No.2 Oktober 2018 Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal, 64

pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah. Model pembelajaran Eksplisit Instruction adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dengan siswa siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.<sup>13</sup>

Model ini juga sering dikenalkan dengan pengajaran langsung Model pembelajaran Eksplisit Instruction dapat diterapkan di bidang studi yang berorientasi pada aspek penampilan atau kinerja seperti kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan menguasai bidang matematika, bidang musik dan pendidikan jasmani. Disamping itu pengajaran langsung juga cocok untuk mengajarkan komponen-komponen bidang keterampilan dari mata pelajaran sejarah dan sains.<sup>14</sup>

### **1. Langkah-langkah Eksplisit Instruction**

Model pembelajaran Eksplisit Instruction khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang aspek pengetahuan prosedural dan

---

<sup>13</sup> Dahri Hi. Halek, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Siswa Kelas X<sup>2</sup> SMA Negeri 2 Kota Ternate," *Jurnal Pendidikan*, vol 13. no.2 (Juni 2015) hal,468

<sup>14</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Konteksual*, 3th edn (Jakarta: Kencana, 2017) hal,42-48.

pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah seperti ceramah, demonstrasi, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Model ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa dengan tahap pengajaran secara langsung sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tahapan atau Sintaks Model Pengajaran Langsung

Tahap	Peran Guru
Tahap 1: Orientasi	Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
Tahap 2: Presentasi	Guru mendemonstrasikan mata pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Tahap 3: Latihan Terstruktur	Guru merencanakan dan memberi instruksi awal kepada siswa.
Tahap 4: Latihan Terbimbing	Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberiumpan balik yang positif atau tidak.
Tahap 5: Latihan Mandiri	Guru merencanakan kesempatan untuk melakukan instruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari.

Pada tahap persiapan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar siap menerima presentasi materi pelajaran yang dilakukan melalui demonstrasi yakni tentang suatu aspek pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan suatu pelatihan dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pelatihan dan pemberian umpan balik terhadap

<sup>15</sup> Rezky Ramadhona Nartia, Nur Izzati, "Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Materi Penyajian Data Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Bintan," *Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol 1. no. 1 (January 1, 2020) hal,565

keberhasilan siswa.

Pada tahap pelatihan dan pemberian umpan balik guru perlu selalu mencoba memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari kedalam situasi kehidupan.

## **2). Kelebihan dan Kekurangan Eksplisit Instruction**

### **a. Kelebihan Model Eksplisit Instruction**

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam model pembelajaran diharapkan dapat menjadikan sistem pembelajaran menjadi lebih efektif sedangkan kekurangannya yakni dapat menghambat proses suatu pembelajaran. Adapun kelebihan pada model pembelajaran Eksplisit Instruction adalah sebagai berikut.<sup>16</sup>

- 1) Guru bisa mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga guru dapat mempertahankan fokus apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- 3) Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.
- 4) Dapat menjadi cara yang cukup efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
- 5) Merupakan suatu cara paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
- 6) Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.

---

<sup>16</sup> Tri Andari, "Perbandingan Metode Explicit Instruction Dan Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pokok Bahasan Lingkaran Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sawahan," *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, vol 3 no. 2 (2015) hal,2

- 7) Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadinya mengenai suatu mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme siswa.

#### **b.Kekurangan Model Eksplisit Instruction**

Disamping memiliki aspek kelebihan model pembelajaran Eksplisit Instruction juga mempunyai kekurangan yaitu sebagai berikut.<sup>17</sup>

- 1) Terlalu bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan mengamati dan mencatat sementara tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut sehingga guru masih harus mengajarkannya kepada siswa.
- 2) Kesulitan untuk mengatasi aspek perbedaan dalam hal kemampuan pengetahuan awal tingkat pembelajaran dan pemahaman gaya belajar serta ketertarikan siswa
- 3) Kesulitan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal yang baik.
- 4) Kesuksesan strategi ini hanya bergantung pada penilaian dan antusiame guru diruang kelas.
- 5) Adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi suatu karakteristik dari strategi Eksplisit Instruction dapat berdampak negatif terhadap kemampuan dalam penyelesaian masalah kemandirian dan keingintahuan siswa.

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

---

<sup>17</sup>Try Hayati Siregar, "Efektivitas Model Pembelajaran Explicit Instruction (Pengajaran Langsung) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa DISMKS PANCADHARMA PADANGSIDIMPUAN," *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, vol 2 no. 3 (November 3, 2019)hal,110

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna membangkitkan siswa untuk belajar. Pembelajaran ini berbeda dengan pengajaran. Pada proses pengajaran guru selalu berhadapan dengan siswa, sedangkan dalam pembelajaran siswa dalam belajar tidak harus dengan guru, bisa dengan media atau bahan ajar. Pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa.<sup>18</sup>

Secara universal, pengertian bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat, yakni sistematis, mana suka ujar manusiawi, dan komunikatif. Kenapa disebut sistematis karena bahasa diatur oleh sebuah sistem, yaitu sistem bunyi dan sistem makna.<sup>19</sup> Bahasa disebut mana suka karena unsur-unsur bahasa yang dipilih secara acak tanpa dasar. Bahasa disebut juga ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi, walaupun kadang ada juga dalam bentuk media tulisan. Disebut manusiawi karena bahasa digunakan oleh manusia, bukan digunakan oleh makhluk lain. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi karena berfungsi sebagai penyatu keluarga ataupun masyarakat bangsa dalam segala kegiatan dan pergaulan sehari-hari.

Bahasa merupakan salah satu alat pergaulan dan komunikasi, terdiri atas simbol-simbol seperti huruf-huruf yang disusun menjadi kalimat-kalimat, mempunyai pengertian dan makna yang jelas dan lengkap, utuh dan sempurna. Pembelajaran berbahasa di SMP dimulai dari kalimat minimal, kalimat inti, kalimat sederhana, kalimat tinggal di kelas rendah, kemudian meningkat mempelajari

---

<sup>18</sup>Randi dan Heny Friantary, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) hal,12

kalimat luas, kalimat majemuk, kalimat transformasi sampai anak merangkai kalimat sehingga menjadi sebuah wacana sederhana.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP memuat keterampilan dasar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membekali kemampuan belajar siswa dan pengalaman berbahasa siswa.<sup>20</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran secara terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD sampai ke jenjang selanjutnya. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan formal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa yaitu belajar bahasa (belajar/berkomunikasi) dan belajar sastra (belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik.

---

<sup>20</sup>Wulan Triastuti, Skripsi: *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah Piyungan*, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI, 2018)hal,21

#### 4. Indikator Model Pembelajaran Explicit Instruction

Menurut Bistari Basuni Yusuf ada 5 indikator Model pembelajaran Ekplisit instruction yaitu:<sup>21</sup>

- a) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
- b) Proses komunikatif
- c) Respon peserta didik
- d) Aktivitas belajar
- e) Hasil belajar

#### C.Keterampilan Menulis

##### 1. Hakikat Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami Bahasa dan gambaran grafik itu. gambaran atau tulisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan Bahasa.<sup>22</sup>

Henry Guntur Tarigan Mendefinisikan Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi struktur Bahasa dan kosa kata. keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui Latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis Tujuan yang jelas akan membimbing seseorang dalam usahanya membuat tulisan yang baik Menulis

<sup>21</sup> Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif". *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No, 2 (Oktober 2017-Maret 2018)Ha,16

<sup>22</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angksa, 2008) hal,3

untuk sekedar menyelesaikan tugas atau memenuhi kewajiban tidak dapat dikatakan sebagai tujuan menulis yang nyata. Ada tiga tujuan menulis yaitu:

- (1) Informatif (Memberikan )
- (2) Ekspresif dan (Mengungkapkan)
- (3) Persuasif (Meyakinkan)

Menurut Pangesti Wiedarti Keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan ia dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang dengan keterampilan menulis seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang sekarang terjadi. Tujuan pembelajaran menulis hanya mengarah pada pencapaian kemampuan menulis siswa dengan kata lain siswa hanya dituntut untuk cerdas secara intelektual saja.<sup>23</sup> Kelemahan seseorang dalam menulis biasanya karena stok dan persediaan kebahasaan yang dimilikinya tidak memadai maka orang mengatakan menulis itu mudah. Dalam tujuan menulis adalah mengekspresikan perasaan serta memberi informasi dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam kenyataannya adakalanya maksud dan tujuan saling bercampur. Dalam arti mempunyai tujuan agenda. Tulisan yang persuasif tentu saja mengandung informasi-informasi. Tulisan yang informatif mempunyai unsur-unsur persuasif demikian juga yang bersifat hiburan dapat juga diwarnai dengan maksud mempengaruhi pembaca (Kunjana Rahardi).<sup>24</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan dari menulis adalah untuk memberitahukan meyakinkan menghibur atau menyenangkan dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-rapi. Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa

<sup>23</sup>Pangesti Wiedarti, *Menuju Budaya Menulis*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005)hal,133

<sup>24</sup> Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*,(Jakarta: Erlangga, 2009)hal,26

menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam proses penulisannya bahan apa yang hendak diperlukan bentuk ragam karangan macam apa hendak dipilih dan mungkin sudut pandang penulisan yang seperti apa yang akan ditetapkan.

## 2. Indikator Keterampilan Menulis

Henry Guntur Tarigan Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif. dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan grafologi struktur bahasa dan kosa kata. keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi haruslah melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.<sup>25</sup>

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar dalam kaitannya dengan penilaian menulis terdapat beberapa kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut.<sup>26</sup>

### a. Kualitas dan ruang lingkup isi

Kualitas dan ruang lingkup isi dalam melatih aspek keterampilan menulis sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut karena semakin tinggi dan luas ruang lingkup seseorang dalam menulis maka hasil tulisan yang diperoleh juga akan semakin maksimal.

### b. Organisasi dan Penyajian Isi

---

<sup>25</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008) hal,3

<sup>26</sup>Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)hal,250

Organisasi dan penyajian isi dalam melatih kemampuan menulis harus disesuaikan dengan aturan kepenulisan yang sesuai dan menggunakan bahasa dan kalimat serta tanda baca secara baik dan benar agar hasil tulisan yang dibuat juga mempunyai kualitas yang tinggi.

c. Komposisi

Komposisi tulisan dalam aspek keterampilan menulis harus sesuai dengan PUEBI dan kaidah kepenulisan yang berlaku agar kalimat dan bahasa tulisan tidak rancu.

d. Kohesi dan Koherensi

Kohesi dan koherensi dalam aspek kepenulisan juga sangat perlu diperhatikan agar tulisan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kepenulisan tersebut.

e. Gaya dan Bentuk Bahasa

Gaya dan bentuk bahasa yang digunakan harus sesuai dan benar serta menggunakan bahasa yang baku dalam aspek kepenulisan tersebut agar tulisan mudah dicerna dan dipahami oleh pembaca.

f. Kerapian Tulisan dan Kebersihan

Tingkat kerapian dan juga kebersihan tulisan haruslah diperhatikan secara maksimal agar tulisan yang dihasilkan berkualitas dan bernilai tinggi dalam aspek keterampilan menulis. Selain dari ke tujuh keterampilan menulis juga harus terus dilatih karena suatu bidang kemampuan menulis tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

## D. Menulis Puisi

Menurut Henry Guntur Tarigan Menulis puisi adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.<sup>27</sup>

### 1. Pengertian Puisi

Keterampilan Menulis puisi merupakan aktivitas belajar yang bersifat produktif kreatif. Artinya pembelajaran dilakukan agar siswa mampu memproduksi karya dalam bentuk puisi iian memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari Untuk sampai kepada proses memproduksi puisi diperlukan sebuah proses kreatif.<sup>28</sup>

Menurut Kosasih Puisi adalah karya sastra yang tersaji secara monolog menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rimadana irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam sebuah puisi disebabkan oleh pepadatan segala unsur Bahasa.<sup>29</sup>

Puisi anak dalam Rosdiana adalah puisi untuk dikonsumsi anak yang isinya dengan lingkungan anak usia anak dan memiliki nilai seni sedangkan menurut Faisal Puisi adalah karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait

---

<sup>27</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008)hal,22

<sup>28</sup>Rojaki, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinetik siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu , *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 02/TahunXVI/Nopember 2012

<sup>29</sup> Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta:PT perca,2008)hal,32-50

yang relatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan bentuk karya sastra lainnya. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang memiliki keindahan yang disebabkan oleh irama dan rima serta mantra maupun diksi yang tersusun secara ber bait-bait.

## 2. Unsur-Unsur puisi

Menurut Kosasih unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam yakni struktur fisik dan struktur batin. Lebih lanjut struktur fisik dan batin akan dijabarkan sebagai berikut

### 1) Struktur Fisik

#### a) Diksi

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang berambang.

#### b) Pengimajinasi

Pengimajinasi adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan imajinasi tersebut pembaca seolah-olah merasa mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

#### c) Kata Kongret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca kata-kata harus diperkongret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkongret kata-kata maka pembaca seolah-olah melihat atau merasa apa yang dilukiskan penyair.

#### d) Bahasa Figuratif

Majas ialah Bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal lain.

e) Rima dan Ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi sedangkan ritma adalah pengulangan kata frasa atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f) Tata Wajah

Tifografi merupakan pembeda yang penting antar puisi dengan prosa dan drama lirik-lirik puisi tidak berbentuk paragraf melainkan berbentuk bait.

2) Stuktur Batin

Ada empat unsur batin puisi yakni.<sup>30</sup>

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

b) Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang mewakili ekspresi perasaan penyair dengan bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan kegelisahan atau pengganguan kepada kekasih kepada alam atau sang khalik.

---

<sup>30</sup> Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta:PT perca 2008)hal,32-50

c) Nada dan Suasana

Nada puisi adalah sikap penyair kepada pembaca adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu nada dan suasana puisi saling berhubungan.

d) Amanat

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya Dengan padunya struktur fisik dan struktur batin pada puisi maka terbentuklah puisi yang memiliki keindahan.puisi akan lebih menggambarkan suatu benda ataupun perasaan penyair.

### 3. Jenis-Jenis Puisi

Dalam aspek ini Puisi terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

(1) Puisi Naratif

Puisi Naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair puisi ini terbagi menjadi beberapa yakni balada dan romansa. balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa atau tokoh pujaan.

sedangkan romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan Bahasa romantic yang berisi kisah percintaan yang diselingi oleh perkelahian dan petualangan.

(2) Puisi Lirik

Puisi lirik terbagi menjadi tiga macam yaitu *elegi ode* dan *serenade.elegi* adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka misalnya elegi Jakarta karya Asrul sani yang mengungkapkan duka penyair dikota Jakarta.ode adalah puisi

yang berisi pujian terhadap seseorang atau suatu keadaan sedangkan sarenada adalah puisi sajak percintaan yang dapat dinyanyikan.

### (3) Puisi Deskriptif

Adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan tetapi dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya.

## 4. Pemaknaan Puisi

1. Pahami bentuk puisi bait-bait dan lirik -lirik
2. Untuk memahami bentuk global kita perlu memahami penyair dan latar belakang penciptaan puisi
3. Telaah unsur-unsur fisik dan struktur batin puisi
4. setelah menelaah dan mendalami struktur puisi hingga unsur-unsurnya kita menemukan kesimpulan

## 5. Membaca Puisi

Dalam membaca Puisi adalah suatu kegiatan membaca indah yang harus diperhatikan yakni:

### 1.lafal

Lafal adalah cara seseorang atau kelompok orang dalam suatu masyarakat Bahasa dalam mengucapkan bunyi Bahasa.

### 2.Tekanaan

Tekanaan (nada) adalah keras lunaknya pengucapan kata tekanaan berfungsi untuk memberikan tekanaan khusus pada tekanan tertentu.

### 3.Intonasi

Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat perbedaan intonasi dapat menghasilkan jenis kalimat yang berbeda yakni kalimat berita kalimat tanya serta kalimat perintah.

#### 4. Jeda

Jeda adalah hentian arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ditentukan oleh peralihan larik jeda berpengaruh pada jelas tidaknya maksud suatu kata atau larik.

### E. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Agustan yang melakukan penelitian pada tahun 2019 yang melakukan penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Eksplisit Instruction dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Kapasa Makassar*"<sup>31</sup> dengan jumlah siswa 28 siswa. Hasil penelitian Agustan membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* rata-rata kelas hanya 83,29 yang tergolong kategori tinggi, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 92,86% yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal, hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,931 > 1,703$ ) sehingga  $H_0$  ( $H_a: \mu_1 < \mu_2$ ) diterima, diperoleh peningkatan nilai pretest dan posttest dengan indeks gain, sebesar 0.62601 yang berada kategori sedang. Perbedaan penelitian oleh Agustan dengan proposal ini adalah penelitiannya

---

<sup>31</sup> Agustan, *Penerapan Model Pembelajaran Eksplisit Instruction dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres*, (Makassar: kapasa.2009) hal, 23

menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sementara penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen adapun yang menjadi persamaannya adalah keduanya menggunakan model pembelajaran Eksplisit Instruction.

2. Penelitian Nurvitriawati (2018) dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Model Eksplisit Instruction terhadap Hasil Membaca Bahasa Indoensia Konsep Denah pada Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*"<sup>32</sup> Jenis Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas dan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Satuan eksperimen di lakukan secara acak (random). Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen *one group pretest-posttest* desain. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMPN 08 Bengkulu sebanyak 23 orang. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa posttest yang diberi perlakuan melalui Model Eksplisit Instruction mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 69,47 dibandingkan dengan pretest yang tidak menerima perlakuan melalui model Eksplisit Instruction yaitu 47,65. Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh thitung 7,45 dan ttabel 1,71, karena thitung > t tabel maka ada pengaruh dalam penerapan Model Explicit Instruction terhadap hasil membaca yang diberi perlakuan melalui model Eksplisitt Instruction. Perbedaan penelitian Nurvitriawati dengan proposal ini yaitu penelitiannya membahas mengenai hasil membaca sedangkan proposal ini meneliti mengenai keterampilan menulis. Adapun yang menjadi persamaannya adalah keduanya menggunakan jenis penelitian eksperimen.

---

<sup>32</sup> Nurvitriawati. *Pengaruh Model Eksplisit Instruction terhadap Hasil Membaca Bahasa Indoensia Konsep Denah pada Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.*(2018)hal,31

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Ardi Marta Eka Yasa (2012) yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Ekplisit Instruction Berbantuan CD Interaktif untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia dalam Pembelajaran Audio Digital di SMK TI Bali Global Singaraja*.<sup>33</sup> Pada penelitian siklus I diperoleh data nilai rata-rata siswa adalah 75,65 dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 88, sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal 82,61%. Pada penelitian siklus II didapat nilai rata-rata siswa adalah 81,70 nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 95 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II adalah 100 %. Pada penelitian siklus II diperoleh informasi terjadinya peningkatan aktifitas belajar siswa, terbukti dari peningkatan rata-rata aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 16,1 yang tergolong aktif menjadi 19,3 pada siklus II yang tergolong sangat aktif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama berbentuk penelitian kualitatif dalam penerapan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* pada proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek dan jumlah informannya serta rumus yang digunakan dan juga data yang diperoleh pada saat penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Utari, Desak Putu Parmiti, Dewa Nyoman Sudana (2016), "*Pengaruh Model Pembelajaran Eksplicit Instruction Berbantuan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV*

---

<sup>33</sup> Wayan Ardi Marta Eka Yasa, *Penerapan Model Pembelajaran Ekplisit Instruction Berbantuan CD Interaktif untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia dalam Pembelajaran Audio Digital di SMK TI Bali Global Singaraja*. (2012) hal,21

di MIN Air Kuning Tahun Pelajaran 2015/2016”<sup>34</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* berbantuan lingkungan alam sekitar dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV di MIN Air Kuning Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *non-equivalent post-test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Semester II di MIN Air Kuning Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 41 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh dengan teknik undian. Pengumpulan data dikumpulkan menggunakan metode tes dengan instrumen tes hasil belajar IPA berbentuk pilihan ganda. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* berbantuan lingkungan alam sekitar dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh  $t_{hitung} = 3,712$  dan  $t_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%) = 1,684. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari rata-rata hitung, diketahui rata-rata kelompok eksperimen = 20,28 dilihat dari hasil konversi tergolong kriteria sangat baik dan rata-rata kelompok kontrol = 16 tergolong kriteria baik. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran *Eksplisit Instruction* berbantuan lingkungan alam sekitar

---

<sup>34</sup> Rahmawati Utari, Desak Putu Parmiti, Dewa Nyoman Sudana, *Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Berbantuan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV di MIN Air Kuning Tahun Pelajaran 2015/2016*.hal,45

berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIN Air Kuning tahun pelajaran 2015/2016. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada metode dan uji hasil data yang dilakukan sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada sumber data dan objek yang diteliti, dimana pada penelitian ini objeknya adalah pembelajaran IPA sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti objek datanya yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadu Sulaiman (2014) dengan judul *Eksplisit Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Guppi Pogalan Trenggalek Tahun 2013/2014*<sup>35</sup>. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat beberapa pengaruh yang signifikan pada penerapan *explicit instruction* terhadap hasil belajar matematika siswa. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode dan pendekatan yang sama pada proses penelitian dan data yang diperoleh hampir keseluruhan memiliki kemiripan. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek yang diteliti.

## **F.Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai suatu landasan berpikir yang selanjutnya mengarahkan penulis untuk menemukan data-data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah ditemukan. Adapun landasan berpikir yang dijadikan sebagai suatu gambaran atau langkah-langkah dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>35</sup>Riyadu Sulaiman, *Eksplisit Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Guppi Pogalan Trenggalek Tahun*, (2013/2014)hal,7

### Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunkan fakta.

Ho : Tidak ada pengaruh pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas VII dalam menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu.

Ha : Ada pengaruh pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas VII dalam menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka. Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan data konkrit data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>36</sup>

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen Design* dengan jenis *Nonequivalent Control group design*. pada desain ini kelompok Eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_1$
Kelompok Kontrol	$O_2$	$X_2$	$O_2$

Keterangan :

$O_1$ : *pre-test* kelompok eksperimen

$X_1$ : *Teatment* atau perlakuan kelompok eksperimen

$O_2$ : *pre-test* kelompok eksperimen

$O_3$ : *pre-test* kelompok kontrol

$X_2$ : *Teatment* atau perlakuan kontrol

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017)hal,30

$O_4$ :post-test kelompok control

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1.Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 19 kota Bengkulu di jalan sukamaju kelurahan padang serai kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu dengan kode pos 38215 Propinsi Bengkulu. Sekolah ini letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan pasar simpang kandis.

### 2.Waktu Penelitian

Observasi awal penelitian ini dilaksanakan pada 02 Maret Tahun 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

Penjelasan mengenai populasi dan sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digenerealisasikan.<sup>37</sup>

Menurut sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi bukan hanya dari orang tetapi juga objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek yang diteliti. Adapun

<sup>37</sup>Sutanto Leo,kiat fitu *Menulis Skripsi Tesis dan Desertasi*,(Jakarta :Erlangga ,2013)hal ,102

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta CV, 2015) hal,80

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Sampel diambil dari populasi sebanyak 2 kelas, kelas pertama sebagai kelas Eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. masing- masing kelas terdiri dari 24 orang siswa.

**Table 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1	VII A	24	Eksperimen
2	VII B	24	Control
3	VII C	24	-
4	VII D	24	-
5	VII E	24	-

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>39</sup>

Jadi, Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel *Purposive Sampling* dengan tujuan mengambil subjek bukan didasarkan atas strata random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. subjek dalam penelitian ini yaitu kelas VII A dan kelas VII B. kelas VII A (24 siswa) digunakan sebagai kelas Eksperimen sedangkan kelas VII B (24 siswa) digunakan sebagai kelas kontrol. Maka besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu 48 orang siswa.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal, 61-62

## **D.Teknik Pengumpulan Data**

### 1.Tes

Tes sebagai Instrument pengumpulan data adalah serangkaian pernyataan atau Latihan digunakan untuk mengukur kemampuan ,keterampilan,penegtahuan, serta intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.dalam penelitian ini tes dilakukan dengan pos-test untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi .hasil tersebut dinilai berdasarkan rubik penilaian menulis puisi.

### 2.Dokumentasi

Dalam penelitian ini mberupa dokumen-dokumen atau keterangan yang tercatat yang ada disekolah yang bersangkutan.

## **E.Definisi Opresional**

### 1.Eksplicit Instruction

Ekplisit Intruction Adalah suatu metode mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. metode ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. metode ini juga sering dikenal dengan metode pembelajaran langsung atau *direct instruction*.<sup>40</sup>

### 2.Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dalam pengertian lain hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,sikap dan lain-lain.

---

<sup>40</sup> Dahri Hi. Halek, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Siswa Kelas X<sup>2</sup> SMA Negeri 2 Kota Ternate," *Jurnal Pendidikan*, vol13. no.2 (Juni 2015)hal 468

### 3. Menulis Puisi

Menurut Henry Guntur Tarigan Menulis Puisi adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.<sup>41</sup>

#### E. Instrumen Penelitian data

Menurut Sugiyono Meneliti adalah kegiatan melakukan pengukuran maka harus ada alat yang baik dan akurat alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrument penelitian. jadi instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. adapun instrumen yang digunakan ini adalah sebagai berikut.

##### a. Definisi Konsep Variabel .

###### 1. Variabel

Menurut F.N Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. diberikan contoh misalnya tingkat Aspirasi, penghasilan, dan lain-lain. selain itu variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

###### 2. Variabel Penelitian

Penelitian variabel yang akan dikaji terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a) Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel Stimulus, Predictor, Antecedent, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel (bebas). Variabel bebas adalah variabel yang

---

<sup>41</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angsa, 2008)hal,22

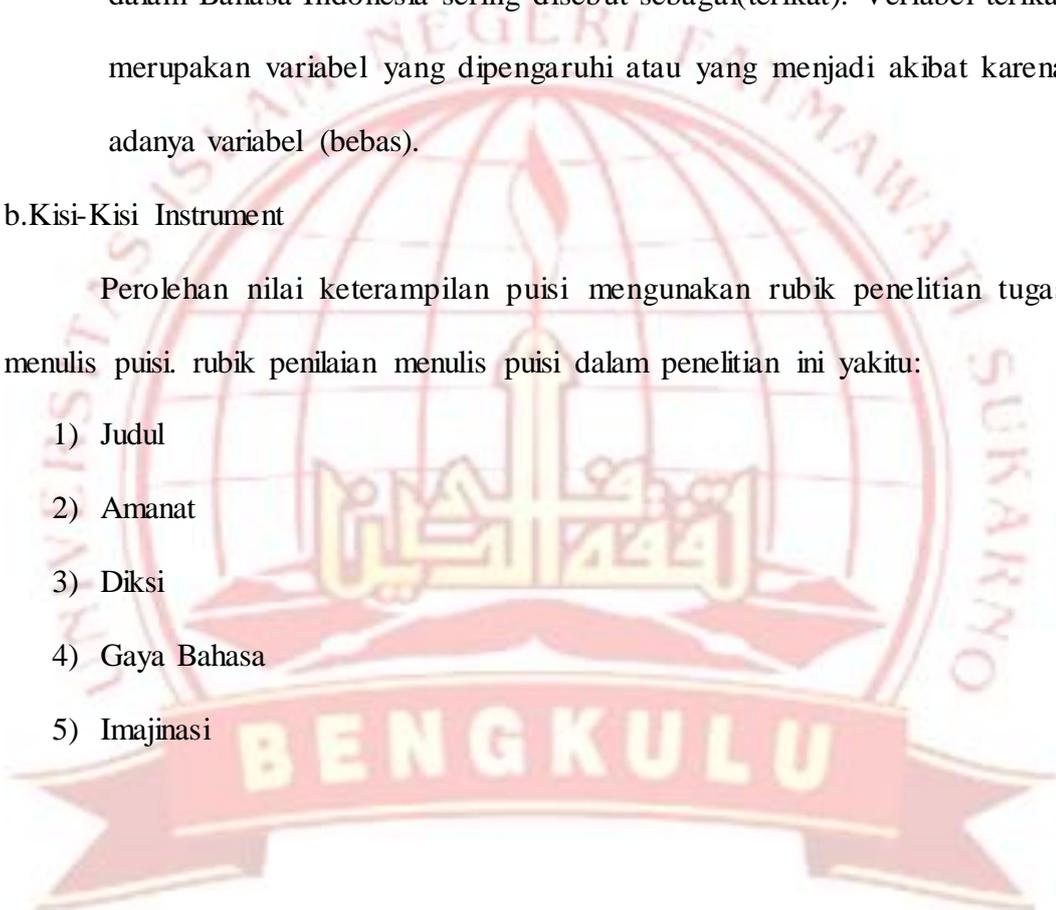
mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- b) Variabel Dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel (bebas).

#### b. Kisi-Kisi Instrument

Perolehan nilai keterampilan puisi menggunakan rubik penelitian tugas menulis puisi. rubik penilaian menulis puisi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Judul
- 2) Amanat
- 3) Diksi
- 4) Gaya Bahasa
- 5) Imajinasi



**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Keterampilan Menulis Puisi**

No	Aspek yang dinilai	Indicator	Skor Maksimal
1	Judul	Dapat menentukan judul sesuai isi puisi	15
2	Amanat	Pengungkapan perasaan dengan tepat	15
3	Diksi	Pilihan kata yang digunakan tepat	20
4	Gaya Bahasa	Pengunaan Bahasa yang tepat menimbulkan kontraksi tertentu	20
5	Imajinasi	Gambaran imajinasi terlihat dengan jelas	30
		Jumlah <sup>42</sup>	100

**Table 3.4 Table Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

Aspek	Skor	Kriteria	kategori
Judul	20-15	Antar judul dan isi memiliki keterkaitan ide tertata dengan baik dan memiliki pesan	Sangat baik
	15-10	Judul dan isi kurang berkaitan ide masih terorganisir dan memiliki pesan	Baik
	10-5	Antar judul dan ini kurang berkaitan ide kurang tertata dengan baik dan pesan yang disampaikan kurang jelas	Cukup
	5-0	Tidak berisi dan tidak ada pesan yang tersampaikan	Kurang
Amanat	20-15	Dalam penggunaan perasaan yang ada tepat dan sasaran	Sangat
	15-10	Dalam mengungkapkan perasaan yang ada dan tepat	baik
	10-15	Dalam mengungkapkan perasaan yang ada sedang atau kurang sesuai	Baik
	5-0	Dalam mengungkapkan perasaan yang kurang sesuai	Cukup

<sup>42</sup>SeftaKurniawan,*Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi siswa dengan Menerapkan TeknikImage(khayalan Visual)*di kelas XIIbahasa man 4 Kota Bengkulu,SKRIPSI .Universitaas Bengkulu dapat diakses Repository .unib.id?8242/1/1%20cii14SEF.fdf.diakses pada tanggal 14 .Maret 2021jam 11.00WIB.(2014)hal, 8

			Kurang
Diksi	20-15	Dalam memilih kata-kata yang tepat dan selaras	Sangat baik
	15-10	Dalam Memilih kata-kata yang tepat	Baik
	10-5	Dalam memilih kata-kata yang kurang tepa	Cukup
	5-0	Dalam memilih kata yang kurang sesuai Ada kata yang kurang sesuai	Kurang
Gaya bahas	20-15	Dalam penggunaan gaya Bahasa tepat dan selaras	Sangat baik
	15-10	Dalam penggunaan gaya Bahasa yang tepat dan sesuai	Baik
	10-5	Dalam Bahasa yang sedang atau kurang sesuai	Cukup
	5-0	Dalam penggunaan Bahasa yang kurang baik	Kurang
Imajinasi	20-15	Jika penimajinasinya berupa tersusn dengan kata-kata yang tepat dan selaras sesuai dengan wujud benda yang diperhatikan	Sangat baik
	15-10	Jika penimajinasinya berupa penyusun dengan kata-kata yang tepat atau sesuai dengan wujud yang diperhatikan	Baik
	10-5	Jika penimajinasinya berupa penyusun dengan kata-kata yang sedang atau agak sesuai dengan	Cukup

		wujud benda yang diperhatikan	
	5-0	Jika pengimajinasinya berupa penyusunan dengan kata-kata yang kurang sesuai dengan wujud benda yang diperhatikan	Kurang

### 3. Uji Coba Instrumen

#### 1) Uji Validitas<sup>43</sup>

dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis puisi. validitas ini dilakukan melalui uji tes pada kelas VII SMPN 19 kota Bengkulu dengan jumlah sampel yang sama yaitu sebanyak 25 siswa. Uji validitas dilakukan menggunakan program komputer *SPSS statistic 16.1 for windows* untuk mempermudah perhitungan. kriteria yang digunakan yaitu melihat *person correlation* dengan signifikan 5% (N=20) yaitu sebesar 0,444 artinya apabila  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan 0,444 ( $r$  hitung  $> 0,444$ ). maka data tersebut dapat dikatakan valid. hasil uji coba instrumen dan hasil uji validasi dari variabel menulis puisi dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi**

Indikator	R hitung ( <i>person correlations</i> )	R Tabel (Tarf signifikansi 5%)	Keterangan
Judul	0.788	0.444	Valid
Amanat	0.769	0.444	Valid
Diksi	0.634	0.444	Valid

<sup>43</sup>Julianssyah Noor, *Metodeologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamea Group, 2016) hal, 147

Gaya Bahasa	0.597	0.444	Valid
Imajinasi	0.664	0.444	Valid

Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji validitas kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan skor penilaian indikator judul, amanat, diksi, gaya Bahasa, imajinasi. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan instrumen penelitian valid, karena korelasi  $r$  hitung untuk semua aspek lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $> 0.444$ ).<sup>44</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Keandalan pengukuran reliabilitas menggunakan *alfa Cronbach* yaitu keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Kriteria yang digunakan adalah jika harga *alfa Cronbach* lebih besar dari 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas**  
*Reliability statistics*

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of item</i>
0.799	6

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh nilai koefisien

<sup>44</sup>Sudaryono, metode Penelitian (Jakarta: Pramedia Group, 2016) hal. 120

*cronbachn alpha* untuk kemampuan Menuilis puisi sebesar 0,799 yang artinya nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 .hasil *cronbach 's alpha* juga bisa dibandingkan dengan r table yaitu 0,444 berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas bahwa *cronbach 's alpha* memenuhi kriteria jadi dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan reliabel.dengan demikian dapat diartikan bahwa instrument berapa kali diberikan kepada siswa akan menghasilkan hasil ukur yang sama .

### **G.Teknik Analisis Data**

#### 1.Uji Prasyarat

##### a.Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak.Uji Normalitas merupakan analisis *statistic* yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data .kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggung jawabkan. analisi data dapat dilanjutkan apabila data berdistribusi normal pengujian menggunakan uji *kolomogorov-samirno* .pada uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *protest* berdistribusi normal atau tidak sebuahh syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang di peroleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5%(signifikansi >0,05).

##### b.Uji Homogenitas

variansi bertujuan mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama .

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Besa}}{\text{Varian Kecil}}$$

### Varian Kecil

Kriteria Penguji:

Jika  $F_{hitung} \geq T_{tabel}$  berarti tidak homogen

Jika  $F_{hitung} \leq T_{tabel}$  berarti homogen

Tidak homogen yaitu analisis uji Komperatif tidak dapat dilakukan sedangkan homogen analisis uji komperatif dapat dilanjutkan.

### 2. Uji hipotesis Uji (t)

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh metode *explicit instruction* terhadap kemampuan anak dalam menulis puisi siswa kelas VII SMPN 19 Kota Bengkulu menggunakan rumus Adapun rumus t-tes parametris varians

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata-rata sampel 1

$X_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = Varian sampel 1

$S_2^2$  = varian sampel 2

$n_1$  dan  $n_2$  = jumlah sampel

jika  $t_{table} \geq t_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima <sup>7</sup>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### a. Deskripsi Data

Penelitian ini termasuk penelitian Eksperimen data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode Eksplisit Instruction. penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sebanyak 4 kali pertemuan. pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari rabu jam ke 1-3 dan hari kamis jam 6-9 untuk kelas VII A hari rabu 1-3 dan kamis jam 6-9 untuk kelas VII B.

Penelitian ini diangkat dari variabel bebas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Eksplisit Instruction serta variabel terikat yaitu hasil belajar. data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk pilihan ganda. dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektipan program pembelajaran.

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *Pre-test* dan *post-test* uji coba dilakukan di SMPN 19 kota Bengkulu dengan jumlah 24 siswa perkelas

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument. dari 25 soal uji coba instrument terdapat no 6,9,11,17,dan 20 dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{table}$  pada taraf signitifikan 5% dengan  $n=20$  yaitu 0,44.dari perhitungan yang dilakukan juga didapatkan nilai  $r_{11}$  atau realibilitas sebesar 0.902.maka dapat disimpulkan instrument tes hasil belajar reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan *pre-test* pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol. kemudian diberiperlakukan dimana kelas eksperimen menggunakan metode Eksplisit Instruction sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan ,selanjutnya diberikan ke *post-test* kepada kedua kelas tersebut hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir belajar siswa setelah perlakuan dilakukan .untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian di kelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

### **3.Data Hasil Belajar Siswa**

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan metode Eksplisit Intrustion ,yang dilakukan kepada siswa sebanyak 24 orang dan item soal sebanyak 25 soal maka didapat data sebagai berikut :

**Tabel.4.3 Hasil belajar kelas VII A kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b><i>Post-tes</i></b>
1	Ayy	80	95
2	Ani	70	80
3	Aby	50	75
4	Adre	20	85
5	Bey	70	70
6	Boni	55	95
7	Ceci	60	70
8	Cena	65	75
9	Dandi	45	85
10	Dadi	30	85
11	Eni	65	90
12	Errdi	70	70
13	Hani	70	85
14	Hier	50	90
15	Intan	45	70
16	In	65	95
17	jesi	65	90
18	Jeni	75	90
19	jeki	40	85
20	Keni	65	85
21	Kesi	45	95
22	Kela	75	65
23	Kina	50	75
24	Memo	60	85

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa kelas control dengan menggunakan metode konvensional yang sering digunakan oleh guru disekolah, yang dilakukan kepada siswa sebanyak 24 siswa dengan item soal sebanyak 20 soal maka didapat data sebagai berikut :

**Tabel.4.4 Hasil belajar Siswa Kelas VII B Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b><i>Post-test</i></b>
1	Aan	70	75
2	Andri	50	55
3	Anisa	60	60
4	Bayu	70	55
5	Asep	65	95
6	Alia	80	65

7	Cinta	75	75
9	Cece	80	50
10	Lia	80	80
11	Dani	70	80
12	Dapa	55	55
13	Tina	75	95
14	Reri	85	55
15	Reni	70	85
16	Pepo	85	55
17	Tri	75	75
18	Ris	80	90
19	Sri	80	70
20	Seia	65	75
21	Saripa	65	65
22	Yen	70	70
23	Yern	60	85
24	Zen	55	70

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk memberikan deskriptif atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lainnya. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang diteliti.

**Table.4.5 Tabel Analisis Deskriptif**

#### Deskriptive statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Pretestekperimen	24	20	80	57.71	14.962

Posttesekper	24	65	95	82.92	10.312
Preteskontrol	24	50	85	69.58	9.991
Postteskontrol	24	50	95	71.88	13.973
Valid N (listwise)	24				

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dengan metode Ekplisit Instruction didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata =57,71 nilai minimum =20, nilai maksimum =80 dan standar deviasi = 14.962. data sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) kelas Eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata =82.92, nilai minimum =65 nilai maksimum =100 dan standar deviasi=10.312. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data (*pre-test*) pada kelas control dengan menggunakan metode konvensional didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata =69.58 nilai minimum=50, nilai maksimum =85 dan standar deviasi =9.991. data kelas kontrol (*post-test*) didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata =71.88, nilai minimum =50, nilai maksimum =100 dan standar deviasi =13.973

## 2. Analisis Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $< 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel.4.6 Ringkasan uji Normalitas**

No	Kelompok	Sig	Kesimpulan
1	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	0,371	Normal
2	<i>Post-test</i> kelas eksperimen	0,543	Normal
3	<i>Pre-test</i> kelas kontrol	0,721	Normal
4	<i>Pos-test</i> kelas kontrol	0,763	Normal

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas Kontrol memiliki nilai sig  $>0,05$ , maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi Normal.

a. Uji Normalitas *Pre-test* kelas kontrol dan Eksperimen

**Tabel.4.7 Uji Normalitas *Pre-Test* kelas Kontrol dan Eksperimen *One-sample Kolmogorov-smirnov test***

N		Preekserimen	Prekontrol
		24	24
Normal parametres <sup>a,b</sup>	Mean	57.71	69.58
	Std deviation	14.962	9.991
Most Extreme differences	Absolute	.187	.142
	Positive	.082	.094
	Negative	-.187	-.142
Test statistic		.187	.142
Asymp.sig.(2 tailed)		.371 <sup>c</sup>	.721 <sup>c,d</sup>

Diperoleh kelas Eksperimen VII A dengan signikasi (*2-tailend*) adalah 0,543 dan karena nilai  $0,731 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen berdistribusi normal . sedangkan kelas Kontrol VII B dengan signikasi (*2-tailend* ) adalah 0,763 dan karena nilai  $0,721 > 0,05$  maka dapat

disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen berdistribusi normal, jadi nilai hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan Kontrol adalah berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *post-test* kelas Kontrol dan Eksperimen.

**Tabel.4.8 Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**  
***One-sample Kolmogorov-smirnov test***

		Posttesteksper	Posttestkontrol
N		24	24
Normal parametres <sup>a,b</sup>	Mean	82.92167	71.8750
	Std.Deviation	10.31216	13.97299
Most extreme differensces	Absolute	.163	.136
	Positive	.154	.136
	Negative	-.163	-.088
Test statistic		.163	.136
Asymp.sig(2-tailend)		.543 <sup>c</sup>	.763 <sup>c,b</sup>

Diperoleh kelas Eksperimen VII A dengan signikasi (2-tailend) adalah 0,53 dan karena nilai  $0,543 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelas Kontrol VII B dengan signifikasi (2-tailend) adalah 0,763 dan karena nilai  $0,763 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen berdistribusi normal, jadi nilai hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan Kontrol adalah berdistribusi normal.

### 3. Analisis Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada *Levene's statistic* dengan  $0,05$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

a. uji homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen

**Table.4.9 Uji homogenitas *Pre-Test* kelas Kontrol dan Eksperimen**

***Test of homogeneity of variances***

		Levene statistic	df1	df2	Sig
<i>Pre-test</i>	<i>Based on mean</i>	4.316	1	46	.266
	<i>Based on median</i>	2.780	1	46	.102
	<i>Based on median and with adjusted df</i>	2.780	1	37.139	.104
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.942	1	46	.53

***Anova Pre-test***

	<i>Sum of squares</i>	Df	<i>Mean squares</i>	F	Sig
<i>Between groups</i>	1692.187	1	1692.287	10.456	<b>.255</b>
<i>Within groups</i>	7444.792	46	161.843		
Total	9136.979	47			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai  $F_{hitung\ pre-test}$  10,456 dengan nilai signifikansi 0,255. dari hasil perhitungan harga signifikan data *pre-test* lebih besar dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varians yang homogen.

**Tabel.4.10 Uji homogenitas *Pre-Test* kelas Kontrol dan Eksperimen**

***Test of homogeneity of variances***

		Levene stastic	df1	df2	Sig
<i>Post-test</i>	<i>Based on mean</i>	2.154	1	46	.149
	<i>Based on median</i>	2.415	1	46	.127
	<i>Based on median with adjusted df</i>	2.415	1	44.082	.127
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.151	1	46	.149

### Anova *Post-test*

	<i>Sum of square</i>	Df	<i>Mean squares</i>	F	Sig
<i>Between groups</i>	1463.021	1	1463.021	9.702	.539
<i>Within groups</i>	6936.458	46	150.793		
Total	8399.479	47			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai  $F_{\text{hitung } \textit{post-test}}$  9,702 dengan signifikansi 0,539. dari hasil penelitian harga signifikan data *post-test* lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

#### 4. Uji-T

a. Uji *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas Eksperimen

**Tabel X1 Ringkasan hasil uji t *pre-test* dengan *pos-test* kelas Eksperimen**

Kelas	Nilai rata-rata	$T_{\text{hitung}}$	$T_{\text{table}}$	P
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	57,71	15,649	2,037	0,000
<i>Post-test</i> kelas Eksperimen	82,92			

Berdasarkan table diatas didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas Eksperimen sebesar 57,71 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,92 sehingga mengalami peningkatan sebesar 25,21 dan juga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  pada taraf signifikansi 5% ( $15,649 > 2,037$ ) dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok Eksperimen .

b. Uji t *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

**Tabel.4.11 Ringkasan hasil uji t *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas kontrol.**

Kelas	Nilai rata-rata	$T_{\text{hitung}}$	$T_{\text{table}}$	P

<i>Pre-test</i> kelas kontrol	69.58	5,131	2,040	0,000
<i>Post-test</i> kelas kontrol	71.88			

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 69,58 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 71,88. sehingga mengalami peningkatan sebesar 2,3 dan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5.131 dengan signifikansi 0,00. nilai  $t_{table}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,040. jadi nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,131 > 2,040$ ) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ). dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelas kontrol.

### C. Uji T *Post-Test* kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Analisis *independent -sample -test* terhadap *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau perbedaan yang signifikan nilai *post-test* pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol. kesimpulan penelitian dinyatakan apabila  $t_{hitung} > t_{table}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $P < 0,05$ . adapun ringkasan uji t *pre-test* dan *pos-test* kelas kontrol ditunjukkan pada table berikut:

Kelas	Nilai rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{table}$	P
Kelas eksperimen	82,92	5,043	1,998	0,000
Kelas kontrol	71,88			

Berdasarkan table diatas uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. dari table tersebut

diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan  $t_{table}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 1,998 jadi nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,043 > 1,998$ ) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikansi pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol.

### C. Pembahasan

#### 1. Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas Eksperimen VIIA SMPN 19 kota Bengkulu dengan menggunakan model Eksplisit Instrusion .

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* 57,71 setelah dilakukan *post-test* 82,92 sehingga peningkatannya sebesar 25,21. selanjutnya berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  15,694. nilai  $t_{table}$  dengan  $df_{24}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,037. oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $15,694 > 2,037$ ) dan nilai signifikasinya lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) . sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh peningkatan signifikansi pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen atau yang diberikan metode Eksplisit Instrusion ( pembelajaran secara langsung).

Pada pertemuan pertama siswa diberikan *post-test* kemudian guru mengkoordinasi siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan guru merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan selanjutnya guru membagi siswa menjadi 6 kelompok .dimana diantara kelompok 1 dan 3 kelompok 2 dan 5 kelompok 4 dan 6. setiap kelompok diberikan sebuah contoh kemudian siswa dimintak untuk mencari penyebab dari permasalahan tersebut bagaimana

solusinya dan bagaimana akhirnya siswa dapat memberikan kesimpulan dari contoh tersebut .

Selama siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya guru memantau atau mengawasi kelas serta melihat aktivitas yang dilakukan oleh siswa berjalan dengan lancar atau tidak ,apabila siswa mengalami kesulitan ,guru membantu membimbing siswa .setelah kegiatan diskusi selesai masing-masing perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan kelas untuk melaksanakan presentasi dalam sidang pleno .kelompok2 melakukan hasil persentasinya dan kelompok 3 menanggapinya.kemudian kelompok lain juga diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih ada yang belum paham.langkah terakhir adalah guru menanggapi hasil diskusi siswa kemudian Bersama-sama memberikan kesimpulan .sebelum pelajaran habis guru memberikan siswa tugas.

Pada pertemuan kedua guru mengingatkan Kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan selanjutnya .setelah itu siswa membagi diri menjadi 6 kelompok dimana setiap 2 kelompok diberi kasus yang sama .guru mengawasi jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok dan memeriksa apakah eksperimen yang dilakukan benar atau salah setelah itu setiap anggota kelompok mengirimkan satu perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya didalam sidang pleno kelas. Setiap kelompok yang mempunyai kasus yang sama dapat memberikan sanggahan apabila mempunyai hasil yang berbeda dan untuk kelompok lain dapat bertanya apabila ada yang kurang paham .setelah semuanya selesai di presentasikan hasil diskusi siswa Kembali duduk pada tempat masing-masing .siswa diminta untuk mengidentifikasi sebuah puisi .semua siswa

mengemukakan pendapatnya dan guru menanggapi hasil diskusi siswa dan pertanyaan ,kemudian siswa dan guru memberikan kesimpulan tersebut.

## **2.Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas Kontrol VIIB SMPN 19 kota Bengkulu yang menggunakan model konvensional**

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* sebesar 69,58 pada saat *post-test* meningkat menjadi 71,88 sehingga peningkatannya sebesar 2,3selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,131dengan signifikansi 0,00.nilai  $t_{table}$  pada db31 dengan dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,040jadi nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,131 > 2,040$ ) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ).dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sebesar 0,81signifikan atau terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol .metode konvensional yang digunakan disekolah yakni sainfik merupakan salah satu metode yang bisa dipakai guru dalam pembelajaran .pada penelitian ini metode sainfik digunakan untuk kelas kontrol.

penelitian kelas kontrol dilakukan dalam dua kali pertemuan.pertemuan pertama guru membuka pelajaran kemudian memberi apresiasi tentang pembelajaran yang akan disampaikan .selanjutnya siswa siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.Setelah diberikan *pre-test* guru memandu siswa untuk membaca materi yang telah disediakan dari pihak sekolah,tahap selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah ada materi yang belum dipahami .terdapat beberapa siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan guru memberikan tanggapan .untuk

mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang telah siswa dapat .guru memintak untuk menutup guru dan melontarkan sebuah pertanyaan kepada siswa.tahap terakhir siswa Bersama guru membuat kesimpulan dan guru menutup pelajaran dengan salam. pada pertemuan kedua guru mengingatkan Kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan selanjutnya.selain menjelaskan guru melontarkan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas tersebut ,guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila siswa belum paham tentang materi yang telah disampaikan kemudian siswa dan guru memberikan kesimpulan atau materi yang telah disampaikan dipelajari dan siswa diberikan *post-test*.

### **3.Perbedaan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 19 kota Bengkulu yang menggunakan model Eksplisit Instruction dengan konvensional**

Berdasarkan uji *t post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.dari table tersebut diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,043 dengan signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ).dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dengan hitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 25,21 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 2,3 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 22,91 dibandingkan dengan kelas kontrol diketahui juga nilai

$t_{hitung}$  sebesar 8,270 dengan signifikansi 0,000. nilai  $t_{table}$  adalah 1,998 jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{table} > t_{hitung}$  ( $8,270 > 1,998$ ) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .

Berdasarkan hasil analisis diatas telah terbukti bahwa telah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode Eksplisit instruction dan metode konvensional dalam pengaruh kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi kelas VII di SMPN 19 kota Bengkulu. hal yang disebabkan dari pengaruh hasil belajar dengan metode Eksplisit instruction memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional dikarenakan metode Eksplisit Instruction lebih membawa siswa aktif dalam pembelajaran .meskipun diberikan waktu yang sama namun didalam metode Eksplisit Instruction siswa diarahkan agar siswa lebih aktif untuk mencari dan menemukan masalah yang ada sedangkan pada metode konvensional siswa hanya terpaku pada penjelasan guru dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. terdapat pengaruh model pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap kemampuan menulis puisi di SMPN 19 kota Bengkulu hasil uji penelitian uji *t post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. dari table uji *t post-test* diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,043 dengan signifikasi 0,000 didapatkan  $t_{table}$  pada taraf signifikasi 5% adalah 2,018 jadi nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,043 > 2,018$ ) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ). dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa model Eksplisit Intrusion lebih memberikan sumbangan kemajuan terhadap kemampuan hasil menulis puisi dikelas VII SMPN 19 kota Bengkulu.

#### **B. Saran**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih Panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. selain itu

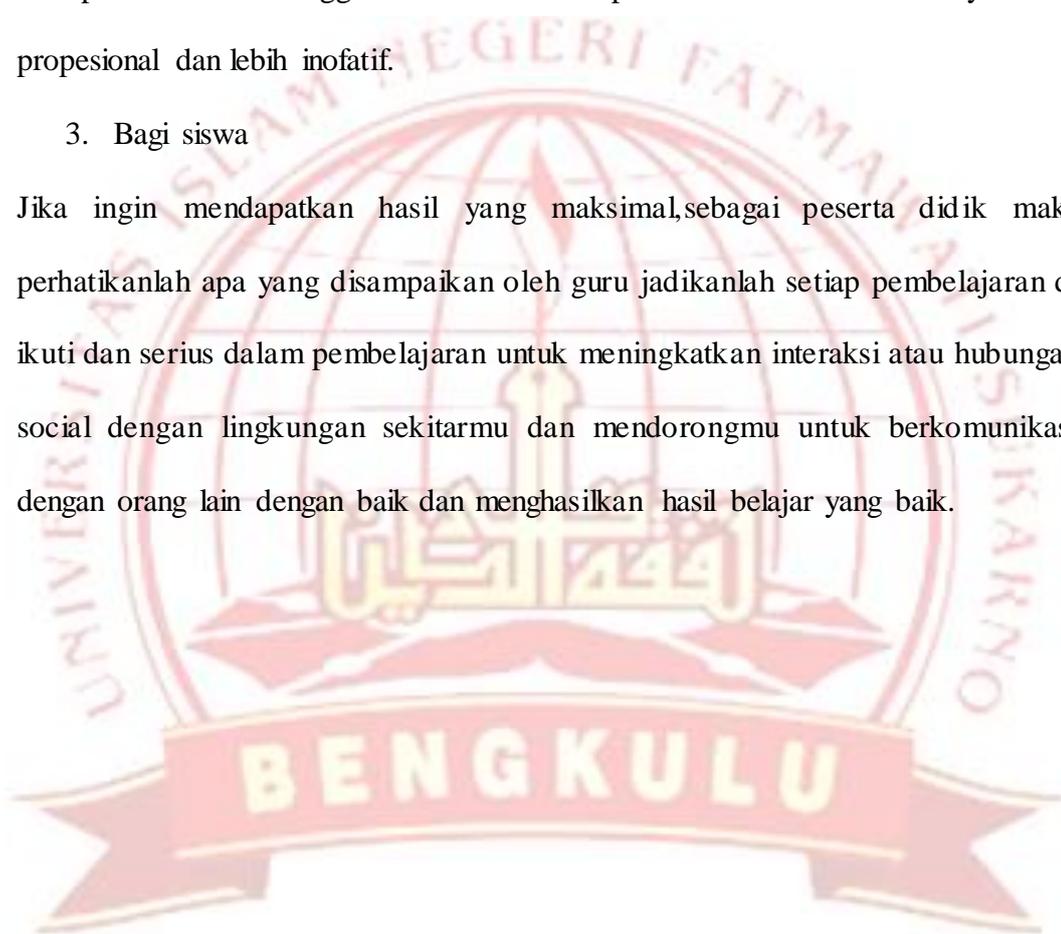
diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam model penelitian ini.

### 2. Bagi guru

Bagi guru yang menggunakan model Eksplisit Instrustion. bagi seorang guru diharapkan dalam menggunakan model Eksplisit Instruction hendaknya lebih propesional dan lebih inofatif.

### 3. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal,sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru jadikanlah setiap pembelajaran di ikuti dan serius dalam pembelajaran untuk meningkatkan interaksi atau hubungan social dengan lingkungan sekitarmu dan mendorongmu untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, Abas. 2019. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis Atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)," *Indonesian Journal Of Islamic Education*, vol.6no.1):h.21, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Andari, Tri. 2015. Perbandingan Metode Explicit Instruction dan Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pokok Bahasan Lingkaran Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sawahan," *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, vol 3 no. 2, h.2.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konteksual*
- Dimiyati, 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No.1.
- Dahri Hi, Halek 2015. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Siswa kelas X SMA Negeri 2 kota Turnate ." *Jurnal Pendidikan* , vol 13. no.2.
- Fatimah, 2018. Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *jurnal Pendidikan Bahasa sastra dan daera* Vo.1 No.2.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kiat Fitu, Susanto Leo. 2013. *Menulis Sekripsi Tesis dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kunjana, Rahardi, 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Erlangga.
- Kosasih, 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT perca.
- Rosdiana, 2022. *Menulis Puisi*. Tanggal Maret 10, di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.
- Noor, Julianssyah, 2016. *Metodeologi Penelitian* . Jakarta: Prenadamea Group.
- Padilah, Tesa Nur dan Riza Ibnu Adam, 2019. "Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol 5 No.2.

- Ramadhona, Nartia, Rezky dan Nur Izzati, 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Materi Penyajian Data Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Bintan." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. vol.1.
- Rojaki, 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 02/Tahun XVI/ Nopember.
- Santosa, 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siregar, Try Hayati, 2019. "Efektivitas Model Pembelajaran Explicit Instruction (Pengajaran Langsung) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa DISMKS PANCADHARMA PADANGSIDIMPUAN," *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, vol.2no,3.
- Sudirin, 2015. *Bahasa Indonesia Buku Ajar Mahasiswa*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro.
- Suprijono, Agus, 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Seftakunian, 2014. meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan Teknik imajel (khayalan visual) di kelas XII Bahasa man 4 kota bengkulu, *SKRIPSI universitas Bengkulu*.
- Syamsu, 2017. *Strategi Pembelajaran* Makassar: Nas Media Pustaka.
- Sudaryono, 2016. *metode Penelitian* Jakarta: Pramedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur, 2012. *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiedarti, Pangesti, 2005. *Menuju Budaya Menulis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Yusuf, Bistari Basuni, 2018. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif". *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No, 2



## Lampiran I



## Lampiran II



## Lampiran III



Lampiran IV



Lampiran V



## Lampiran VI

Tabel VII  
Uji Normalitas Pre test kelas Kontrol dan Eksperimen

N	Prekoperman		Prekontrol	
		24		24
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.71	69.58	
	Std. Deviation	14.962	9.991	
Most extreme differences	Absolute	.187	.142	
	Positive	.082	.094	
	Negative	-.187	-.142	
Test statistic		.187	.142	
Asymp. sig. (2-tailed)		.371 <sup>c</sup>	.712 <sup>c</sup>	

## Lampiran VII

Tabel VII B  
Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

One sample Kolmogorov-smirnov test

N	posttesteksper		posttestkontrol	
		24		24
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82.92167	71.8750	
	Std. Deviation	10.31216	13.97299	
Most extreme differences	Absolute	.163	.136	
	Positive	.154	.136	
	Negative	-.163	-.088	
Test statistic		.163	.136	
Asymp. sig. (2-tailed)		.543 <sup>c</sup>	.763 <sup>c</sup>	

ANOVA

POST-TEST

	Sum of square	Df	Mean square	F	sig
Between groups	1463.021	1	1463.021	9.702	.539
Within groups	6936.458	46	150.793		
Total	8399.479	47			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 31276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 057/Uu. 211/2021/00001/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris (maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjuk dosen)

1. Nama : Hery Friantary, M.Pd.  
NIP : 198508022015032002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Feny Martina, M.Pd.  
NIP : 198703242015032002  
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, memantau, mengaitkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan mahasiswa bagi mahasiswa.

Nama : Iri Nuriana  
NIM : 1811290079  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 19 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu

Pada Tanggal : 01 Januari 2022



Terdistribusi:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1  
Jl. Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 3821  
Email : smpn\_kotabengkulu@ymail.com

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 421.3/ 220 / SMPN 19/ 2022

Berdasarkan Permohonan Izin Penelitian dari :

Nama : Era Pitriana  
NIM : 1811290079  
Program Studi : Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Instansi : Universitas Islam Negeri Farmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian dengan Judul tentang : **"Pengaruh model Pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas VII dalam menulis puisi SMP Negeri 19 Kota Bengkulu"**.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Oktober 2022

Kepala Sekolah

**ZULFAR ARIFIN, S.E.S.Pd**  
NIP. 19850406 199403 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Era pitriana  
Nim : 1811290079  
Jurusan : Bahasa Indonesia  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil belajar siswa Kelas VII dalam menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	08-12-2022	IV	1. Perbaiki ketukan dan tabel 2. Siapkan RPP dan bahan ajar.	
	12-12-2022	IV	- EYD dilihat lagi - Tambah Data-Data Penelitian di sekolah	
	16-12-2022	V	- Abstrak - Perbaiki daftar pustaka dan lampiran	

Mengetahui Dekan

Bengkulu  
Pembimbing II

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Feny Martina, M.Pd  
198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Era pitriana  
 NIM : 1811290079  
 Jurusan : Bahasa Indonesia  
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil belajar siswa Kelas VII dalam menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	08-12-2022	IV	1. Perbaiki ketikan dan tabel 2. Siapkan RPP dan bahan ajar.	
	12-12-2022	IV	- EYD dilihat lagi - Tambah Data-Data Penelitian di sekolah	
	16-12-2022	V	- ABSTRAK - Perbaiki daftar Pustaka dan lampiran	

Mengetahui Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
 NIP 197005142000031004

Bengkulu  
 Pembimbing II

Feny Martina, M.Pd  
 198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	: Era pitriana	Pembimbing I	: Heny Friantary, M.Pd
Nim	: 1811290079	Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran
Jurusan	: Bahasa Indonesia		: Eksplisit Instruction Terhadap
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia		: Kemampuan Hasil belajar
			: siswa Kelas VII dalam menulis
			: puisi di SMPN 19 Kota
			: Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	19-12-2022	Skripsi	- ETD dilint lagi - - Data-data Penelitian dimasukkan.	
	22-12-2022	Skripsi	BAB IV. Uraian saran Pembimbing di Skripsi  lampiran - Abstrak. - Foto-foto - Data yang laminir  Acc untuk Uraian Muamalah -	    

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
 NIP 197005142000031004

Bengkulu, .....  
Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd  
 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Era pitriana  
Nim : 1811290079  
Jurusan : Bahasa Indonesia  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction Terhadap Kemampuan Hasil belajar siswa Kelas VII dalam menulis puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	26-12-2022	Skripsi	- Sesuai Saran Pembimbing - awal di lihat lagi	
	29-12-2022	Skripsi	- Model pembelajaran eksplisit belum tampak - sesuai saran pembimbing	

Mengetahui  
Dekan

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.**  
NIP 197003142000031004

Bengkulu, .....  
Pembimbing I

**Heny Friantary, M.Pd**  
198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 4678 / Un.23/F.II/TL.00.9/10/2022

Bengkulu, 5 Oktober 2022

Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp Proposal

Isi Lembaran : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMPN 19 Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

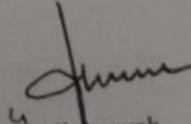
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Eksplisit Instruction terhadap Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Menulis Puisi di SMPN 19 Kota Bengkulu**"

Nama : Era Pitriana  
NIM : 1811290079  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : SMPN 19 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 18 Oktober s/d 02 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Edi Ansyah

## Skripsi Era Pitriana

### ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

24%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.ustjogja.ac.id">jurnal.ustjogja.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://snpm.unipasby.ac.id">snpm.unipasby.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Sujino Sujino. "MANAJEMEN STRATEGI PELAKSANAAN KURIKULUM DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL (Studi atas MA Muhammadiyah Kota Metro)", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2019 Publication	1%
6	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Darmayanti, Mira Mayasarokh, Lena Ahdiani Hayati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Kemampuan Mengenal	1%

105

journal.unj.ac.id  
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

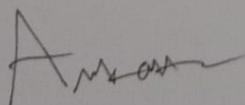
Exclude bibliography On

UNIVERSITAS

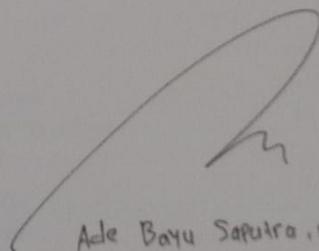
Mengetahui

Koordinator Prodi

Bengkulu, Januari 2023  
Admin Prodi



Vebbi Andra, M.Pd  
NIP: 19850227011011009



Ade Bayu Saputra, M.P.